



LAPORAN

LAPORAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN BULUKUMBA TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2025

INFLASI

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan berkat dan petunjuk Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bulukumba Triwulan IV Tahun 2025 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja TPID merupakan ukuran kinerja pemerintah Daerah dalam mendukung kinerja Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat dalam upaya penyelesaian hambatan dan permasalahan untuk perencanaan, pengendalian, dan pencapaian sasaran inflasi yang telah ditetapkan. Selain itu, Pemerintah Daerah juga diharapkan mampu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi pada masing-masing wilayah pengukuran yang telah ditetapkan, sebagaimana yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 tentang Mekanisme dan Tata Kerja Tim Pengendalian Inflasi Pusat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi, dan Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten/Kota.

Dalam pelaksanaan strategi dan kebijakan pengendalian dan pencapaian sasaran Inflasi yang telah ditetapkan, metodologi pengukuran didasarkan pada pengukuran Indeks Harga Konsumen (IHK) yang dilihat dari persentase perubahan indeks (inflasi/deflasi). Pengukuran IHK dilakukan pada 90 (Sembilan puluh) kota besar di Indonesia dimana Kabupaten Bulukumba termasuk salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang menjadi basis pengukuran IHK untuk wilayah selatan Sulawesi Selatan.

Pada akhirnya, diharapkan laporan kinerja TPID Kabupaten Bulukumba dapat menjadi salah satu referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi untuk bulan-bulan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, kami ucapkan terima kasih, dan tentunya kami tetap membuka diri terhadap saran dan kritikan yang sifatnya konstruktif demi sempurnanya laporan yang telah kami susun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Bulukumba, 05 Januari 2025


BUPATI BULUKUMBA
MUCHTAR ALI YUSUF

DASAR HUKUM

- Dasar : 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 23 Tahun 2017 Tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional;
2. Keputusan Bupati Bulukumba Nomor : 188.45-262 TAHUN 2025 Tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bulukumba Tahun Anggaran 2025.
3. Penyampaian Formulir Self Assessment dan Formulir One Page Summary (OPS) TPID Kabupaten Bulukumba. Bahwa dalam rangka untuk menjaga laju inflasi yang rendah dan stabil, sebagai prasyarat pertumbuhan Ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka perlu dilakukan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengendalian inflasi untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan pemerintah.

BAB I

GAMBARAN UMUM INFLASI

I. Pengertian Inflasi

merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus, kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut **inflasi** kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Inflasi juga dapat diartikan sebagai tingkat kenaikan harga secara terus menerus dalam periode tertentu. Inflasi merupakan gabungan (Agregat) dari perubahan harga sekelompok Barang dan Jasa yang dijual di Pasar. Pada dasarnya Inflasi terjadi karena jumlah uang beredar dimasyarakat lebih banyak dibandingkan dengan jumlah Barang dan jasa yang tersedia.

II. Indikator Inflasi

- Indikator yang digunakan untuk menghitung Inflasi adalah perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah merupakan Gabungan (Agregat) dari perubahan harga sekelompok barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dan dianggap mewakili seluruh barang dan jasa yang dijual dipasar.
- Indeks Harga Konsumen (IHK) di Indonesia di hitung menggunakan rumus Modifikasi Laspeyers (Modifikasi Laspeyers) dengan tahun dasar tertimbang

III. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi

- Besarnya Peredaran uang di masyarakat
- Jumlah Barang dan jasa yang beredar di masyarakat
- Kebijakan Pemerintah (misalnya adanya kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM))
- Faktor alam (musim dan cuaca)
- Depresiasi rupiah dollar
- Stabilitas ekonomi dan politik
- Suku bunga Bank

IV. Langkah-Langkah Yang Dapat Dilakukan Untuk Mengendalikan Inflasi Kebijakan Moneter:

- Kebijakan terhadap jumlah uang besar
- Peningkatan tingkat suku bunga untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar dimasyarakat

2. Kebijakan Fiskal:

- pengurangan pengeluaran pemerintah
- menaikkan pajak

- pengendalian terhadap harga suplay barang konsumsi yang mempunyai bobot yang tinggi

jenis Komoditas Barang Dan Jasa Yang Mempunyai Bobot Tinggi adalah:

1. kelompok bahan makanan meliputi:
 - Beras, Ikan Bandeng/Bolu, Ikan Layang, Minyak Goreng, Tude, Pisang, Udang Basah, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, Mie Instan
2. Kelompok makanan jadi meliputi;
 - Minuman, Rokok, dan Tembakau yang terdiri dari rokok kretek filter, Nasi Campur, Rokok Kratek, Mie Bakso dan Mie Kuah serta Air Kemasan
3. Kelompok Perumahan : Air, Listrik, Gas Bahan Bakar, yang meliputi Tarif Listrik, biaya Tukang bukan mandur, semen bahan bakar rumah tangga (Gas)
4. Kelompok sandang meliputi: Emas perhiasan, baju, celana panjang, jeans, baju kaos, baju anak-anak
5. Kelompok kesehatan meliputi: Ratif rumah sakit, obat dengan resep Dokter, shampoo, pasta gigi dan bedak
6. Kelompok pendidikan rekreasi dan olah raga meliputi: Akademi/perguruan tinggi, laptop/notebook, televisi berwarna, biaya jaringan TV, Rekreasi
7. Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan meliputi: Mobil bensin, tarif ponsel, sepeda motor dan angkutan antar kota.

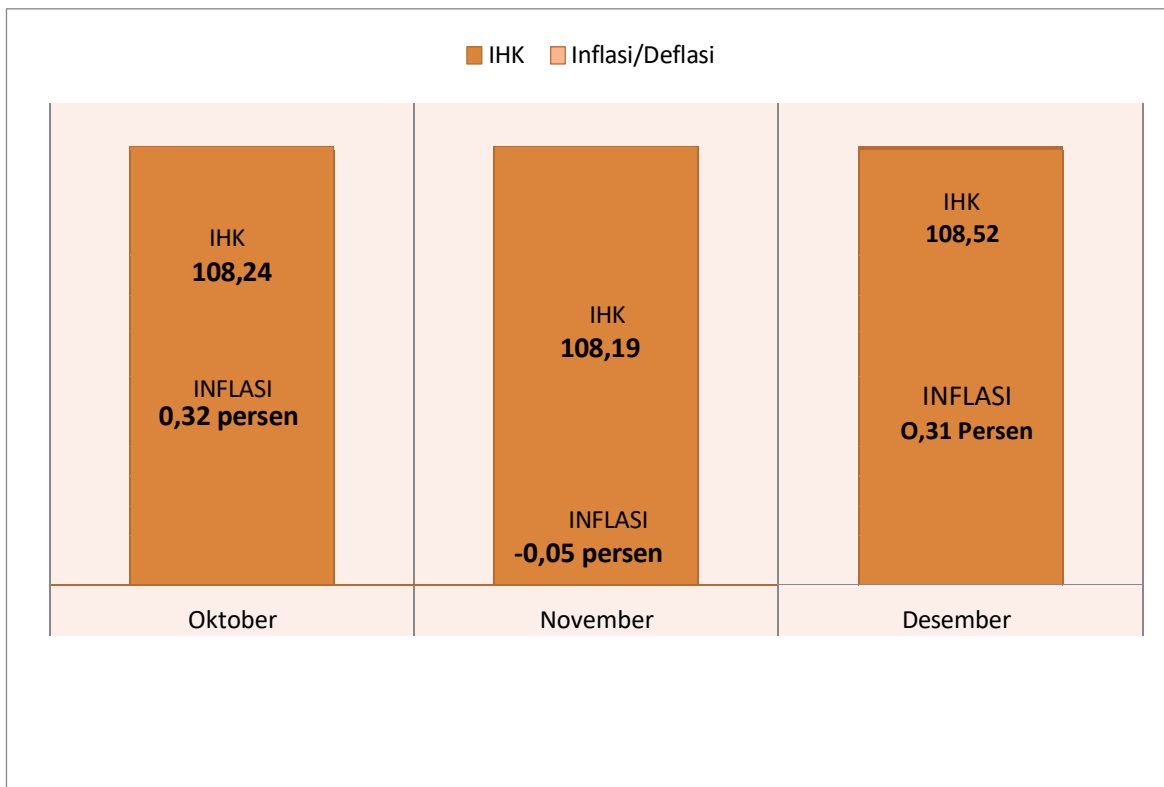
BAB II KONDISI INFLASI

A. PERKEMBANGAN INFLASI KABUPATEN BULUKUMBA

Publikasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2025 menyajikan perkembangan IHK di Kota Bulukumba. Penyajiannya berupa IHK dan persentase perubahan indeks (inflasi/deflasi) di Kota Bulukumba menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran per bulan selama tahun 2025.

IHK dilakukan oleh 90 kota besar di Indonesia, termasuk Kota Bulukumba. IHK dihitung berdasarkan hasil pengolahan Survei Harga Konsumen (SHK) di Kota Bulukumba. SHK meliputi jenis barang dan jasa dengan kualitas/merek yang umumnya banyak dikonsumsi oleh masyarakat di kota yang bersangkutan.

Grafik 1.1
Perkembangan IHK Kota Bulukumba Per Bulan (month to month)



1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan Oktober 2025

Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Bulukumba sebesar 2,94 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,24. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Bulukumba bulan Oktober 2025 masing-masing sebesar 0,32 persen, dan 2,47 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,71 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,40 persen; kelompok transportasi sebesar 0,94 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,77 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,50 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,29 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Oktober 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,94 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,15 pada Oktober 2024 menjadi 108,24 pada Oktober 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,32 persen, dan 2,47 persen

IHK dan Tingkat Inflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) Bulukumba Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Oktober 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2024	IHK Desember 2024	IHK Oktober 2025	Tingkat Inflasi M-to-M Oktober 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Oktober 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Oktober 2025 ³ (%)	Andil Inflasi M-to-M Oktober 2025 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Oktober 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,15	105,63	108,24	0,32	2,47	2,94	0,32	2,94
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,59	107,68	111,61	0,03	3,65	4,71	0,02	1,68
Pakaian dan Alas Kaki	102,94	103,03	101,61	-0,15	-1,38	-1,29	-0,01	-0,10
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,93	101,00	101,13	0,10	0,13	0,20	0,02	0,02
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,40	104,46	106,03	0,01	1,50	1,56	0,00	0,09
Kesehatan	101,03	100,99	102,44	0,20	1,44	1,40	0,00	0,03
Transportasi	108,70	108,81	109,72	0,00	0,84	0,94	0,00	0,10
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,62	100,62	100,60	0,02	-0,02	-0,02	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,80	102,80	102,83	-0,55	0,03	0,03	-0,01	0,00
Pendidikan	101,61	101,61	104,18	0,00	2,53	2,53	0,00	0,05
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	103,66	103,79	105,49	0,00	1,64	1,77	0,00	0,16
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	111,31	112,09	124,11	3,61	10,72	11,50	0,30	0,91

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Oktober 2025 terhadap IHK September 2025.

²Persentase perubahan IHK Oktober 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³Persentase perubahan IHK Oktober 2025 terhadap IHK Oktober 2024.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,71 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar

1,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,40 persen; kelompok transportasi sebesar 0,94 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,77 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,50 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,29 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Oktober 2025, antara lain: emas perhiasan, beras, ikan layang/ikan benggol, cabai merah, bawang merah, kelapa, Sigaret Kretek Mesin (SKM), minyak goreng, ikan

kembung/ikan gembung/ikan banyar/ ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan cakalang/ikan sisik, tomat, ikan katamba, ikan tembang, daun kacang panjang muda, mie, ikan bandeng/ikan bolu, ikan teri, gula merah, jeruk nipis/limau, dan akademi/perguruan tinggi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: asam, cumi-cumi, bahan bakar rumah tangga, bawang putih, pisang, kangkung, cabai rawit, bayam, kentang, pepaya, parfum, wafer, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, sepatu wanita, sandal karet pria, lemari pakaian, sandal kulit pria, tas tangan wanita, mukena, dan telepon seluler. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, daging ayam ras, ikan kembung/ ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, telur ayam ras, ikan teri, jeruk nipis/ limau, ikan katamba, cumi-cumi, dan terong.

Sementara komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, ikan selar/ikan tude, gula pasir, kacang panjang, ikan bandeng/ikan bolu, ikan tuna, bayam, pisang, alpukat, dan beras. Pada Oktober 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,68 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,16 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,91 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,71 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,59 pada Oktober 2024 menjadi 111,61 pada Oktober 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok makanan sebesar 5,66 persen. Subkelompok minuman yang tidak beralkohol dan subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi y-on-y masing-masing sebesar 0,88 persen, dan 1,57 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,68 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,61 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,15 persen; cabai merah sebesar

0,14 persen; bawang merah sebesar 0,13 persen; kelapa, dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) masing-masing sebesar 0,09 persen; minyak goreng sebesar 0,08 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan ikan cakalang/ikan sisik masing-masing sebesar 0,07 persen; tomat, dan ikan katamba sebesar 0,06 persen; ikan tembang sebesar 0,05 persen; daun kacang

panjang muda, ikan bandeng/ikan bolu, dan ikan teri masing-masing sebesar 0,04 persen; gula merah, jeruk nipis/limau, terong, dan gula pasir sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: asam sebesar 0,07 persen; cumi-cumi, bawang putih, pisang, dan kangkung sebesar 0,04 persen; cabai rawit, bayam, dan kentang masing-masing sebesar 0,03 persen; pepaya, wafer, dan garam masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: cabai merah sebesar 0,03 persen; daging ayam ras, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, telur ayam ras, dan ikan teri masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: tomat sebesar 0,05 persen; ikan selar/ikan tude sebesar 0,03 persen; gula pasir sebesar 0,02 persen

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Oktober 2025 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,29 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,94 pada Oktober 2024 menjadi 101,61 pada Oktober 2025. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,82 persen; subkelompok alas kaki sebesar 3,45 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar -0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu sepatu anak, baju kaos berkerah anak, dan celana dalam wanita masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: sandal karet pria, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, mukena, sepatu wanita, dan sandal kulit pria masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar -0,01 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,93 pada Oktober 2024 menjadi 101,13 pada Oktober 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,35

persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,91 persen; subkelompok penyediaan air dan layanan

perumahan lainnya sebesar 9,77 persen. Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,62 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sementara sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu kontrak rumah sebesar 0,01 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,56 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,40 pada Oktober 2024 menjadi 106,03 pada Oktober 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 6,10 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,47 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y antara lain subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 5,75 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 5,11 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y antara lain subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,51 persen; subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,02 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu service AC, kain gorden, dan panci sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

e. Kesehatan

Kelompok ini pada Oktober 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,03 pada Oktober 2024 menjadi 102,44 pada Oktober 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,95 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,01 persen. Subkelompok jasa rawat inap

tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu obat gosok sebesar 0,03 persen. Sedangkan, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m.

f. Transportasi

Kelompok ini pada Oktober 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,94 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,70 pada Oktober 2024 menjadi 109,72 pada Oktober 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,00 persen. Subkelompok jasa angkutan penumpang, dan subkelompok pembelian kendaraan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,88 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu mobil sebesar 0,03 persen; pelumas/oli mesin, dan cuci kendaraan masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Oktober 2025 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,62 pada Oktober 2024 menjadi 100,60 pada Oktober 2025. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,06 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi y-on-y maupun inflasi m-to-m

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Oktober 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,80 pada Oktober 2024 menjadi 102,83 pada Oktober 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 7,95 persen. Subkelompok lain yang mengalami inflasi, yaitu barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,89 persen. Subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah mengalami deflasi y-on-y sebesar 2,04 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil terhadap inflasi m-to-m.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada Oktober 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,53 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,61 pada Oktober 2024 menjadi 104,18 pada Oktober 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 9,38 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 3,49 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Oktober 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,77 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,66 pada Oktober 2024 menjadi 105,49 pada Oktober 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,77 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu mie sebesar 0,04 persen; ayam goreng sebesar 0,03 persen; sop, kopi siap saji, dan martabak masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Oktober 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 11,50 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,31 pada Oktober 2024 menjadi 124,11 pada Oktober 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 31,26 persen dan subkelompok perawatan pribadi mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,59 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,91 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,98 persen; sabun mandi, dan bedak masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu parfum, tas tangan wanita, dan shampo masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,30 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,31 persen.

LAPORAN PERKEMBANGAN HARGA ECERAN BEBERAPA BAHAN POKOK DAN
KEBUTUHAN PENTING LAINNYA DI KABUPATEN BULUKUMBA PADA MINGGU
KE III (TIGA) BULAN OKTOBER TAHUN 2025

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA RUPIAH		PERUBAHAN		KET
			MING. II	MING. III	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BERAS						
	1. IR.36 / Bromo	Liter	13.000	12.000	-500	-4	Cukup
	2. Ciliung	Liter	11.500	11.500	500	5	Cukup
	3. Ketan Putih	Liter	15.000	15.000	0	0	Cukup
	4. Ketan Hitam	Liter	25.000	25.000	0	0	Cukup
2	GULA						
	1. Ex. Dalam Negeri	Liter					Cukup
	2. Ex Impor	Liter	16.000	16.000	0	0	Cukup
3	GARAM						
	1. Kasar	Liter	5.000	5.000	0	0	Cukup
	2. Halus	500 gr	5.000	5.000	0	0	Cukup
4	IKAN ASING						
	1. Teri No.1	Kg	130.000	130.000	0	0	Cukup
	2. Teri No.2	Kg	120.000	120.000	0	0	Cukup
	3. Lainnya (Sunu)	Kg	120.000	120.000	0	0	Cukup
	4. Lainnya (Katamba)	Kg	70.000	70.000	0	0	Cukup
5	MINYAK GORENG						
	1. Minyak Kita	Liter	15.700	15.700	0	0	Cukup
	-Bimoli 1 ltr	Liter	22.000	22.000	0	0	Cukup
	-Bimoli 2 Ltr	Liter	42.000	42.000	0	0	Cukup
	-Bimoli 5 Ltr	Liter	110.000	110.000	0	0	Cukup
6	SABUN CUCI						
	1. Rinso	Kg	15.000	15.000	0	0	Cukup
	2. Soklin	Kg	13.000	13.000	0	0	Cukup
	3. Sunlight	Cair	15.000	15.000	0	0	Cukup
	4. Lux	Bh	3.500	3.500	0	0	Cukup
	5. Lifebuoy	Bh	3.500	3.500	0	0	Cukup
7	MINYAK TANAH	Liter	20.000	20.000	0	0	Cukup

8	GAS ELPIJI						
	- 12 Kg	Tabung	205.000	205.000	0	0	Cukup
	- 3 Kg	Tabung	22.000	22.000	0	0	Cukup
9	KAIN						
	1. Blacu	Meter	10.000	10.000	0	0	Cukup
	2. Tetron Polos	Meter	12.000	12.000	0	0	Cukup
	3. Kain Kaci	Meter	10.000	10.000	0	0	Cukup
	4. Kain Puring	Meter	10.000	10.000	0	0	Cukup
10	TEPUNG TERIGU						
	1. Kompas	Kg	11.000	11.000	0	0	Cukup
	2. Gatot Kaca	Kg	10.000	10.000	0	0	Cukup
11	MENTEGA						
	1. Simas	Kg	24.000	24.000	0	0	Cukup
	2. Blueband	Kg	48.000	48.000	0	0	Cukup
12	SUSU KENTAL MANIS						
	1. Susu Bendera Putih	Kaleng	12.000	12.000	0	0	Cukup
	2. Susu Krimer	Kaleng	10.000	10.000	0	0	Cukup
	3. Susu Omega	Kaleng	11.000	11.000	0	0	Cukup
	4. Susu Bendera Coklat	Kaleng	12.000	12.000	0	0	Cukup
13	SUSU BUBUK						
	1. Dancow	400 gr	47.000	47.000	0	0	Cukup
	2. Susu Bendera	400 gr	38.000	38.000	0	0	Cukup
14	SAYUR MAYUR						
	1. Kentang	Kg	15.000	15.000	0	0	Cukup
	2. Kol	Kg	15.000	15.000	0	0	Cukup
	3. Wortel	Kg	5.000	8.000	3.000	60	Cukup
	4. Bawang Merah	Kg	30.000	30.000	0	0	Cukup
	5. Bawang Putih	Kg	35.000	35.000	0	0	Cukup
	6. Tomat						
	-Tomat Sayur	Liter	10.000	10.000	0	0	Cukup
	- Tomat Buah	Liter	10.000	10.000	0	0	Cukup
	7. Buah Kelapa						
	-Besar	Buah	15.000	15.000	0	0	Cukup
	-Sedang	Buah	12.000	12.000	0	0	Cukup
	-Kecil	Buah	10.000	10.000	0	0	Cukup
	8.Cabe						
	-Cabe Besar	Kg	35.000	25.000	-10.000	-29	Cukup
	-Cabe Keriting	Kg	35.000	30.000	-5.000	-14	Cukup

	-Cabe Kecil	Kg	25.000	25.000	0	0	Cukup
15	KACANG						
	1. Kacang Tanah	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	2. Kacang Hijau	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	3. Kacang Kedelai	Kg	9.500	9.500	0	0	Cukup
16	LAUK PAUK						
	1. Daging Sapi/Kerbau	Kg	120.000	120.000	0	0	Cukup
	2. Daging Ayam	Kg	30.000	28.000	-2.000	-7	Cukup
	3. Telur Ayam Ras	Butir	1.900	1.900	0	0	Cukup
	4. Telur Ayam Kampung	Butir	3.000	3.000	0	0	Cukup
	5. Telur Itik	Butir	3.000	3.000	0	0	Cukup
	6. Tempe						
	-Besar	Potong	15.000	15.000	0	0	Cukup
	-Sedang	Potong	10.000	10.000	0	0	Cukup
	-Kecil	Potong	5.000	5.000	0	0	Cukup
	7. Tahu	Potong	1.250	1.250	0	0	Cukup
17	JAGUNG PIPILAN						
	1. Putih	Liter	6.000	6.000	0	0	Cukup
	2. Kuning	Liter	6.000	6.000	0	0	Cukup
18	EMAS						
	1. 24 Karat (Kotor)	Gr	2.300.000	2.300.000	0	0	Cukup
	2. 23 Karat (Kotor)	Gr	2.200.000	2.200.000	0	0	Cukup
	3. 22 Karat (Kotor)	Gr	1.700.000	1.700.000	0	0	Cukup

Keterangan :

1. Warna merah mengalami kenaikan harga
2. Warna kuning mengalami penurunan harga

LAPORAN PERKEMBANGAN HARGA ECERAN KOMODITI EKSPOR DI BULUKUMBA PADA
MINGGU KE III (TIGA) BULAN OKTOBER TAHUN 2025

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA RUPIAH		PERUBAHAN		KET
			MING. II	MING.III	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KAKAO BIJI	Kg	50.000	50.000	0	0	Cukup
2	CENGKEH	Kg	107.000	107.000	0	0	Cukup
3	KOPI	Kg	50.000	50.000	0	0	Cukup
4	UDANG						
	1.Kelas A1	Kg	100.000	100.000	0	0	Cukup
	2.Kelas A2	Kg	80.000	80.000	0	0	Cukup
	3.Kelas A3	Kg	70.000	70.000	0	0	Cukup
	4. Kelas A4	Kg	60.000	50.000	-10.000	-20	Cukup
5	KOPRA	Kg	22.100	22.100	0	30	Cukup
6	GAPLEK	Kg					Cukup
7	JAMBU METE	Kg	19.000	19.000	0	0	Cukup
8	JAGUNG KUNING	Kg	10.000	10.000	0	0	Cukup
9	LADA						
	1.putih	Kg	130.000	130.000	0	0	Cukup
	2.hitam	Kg	130.000	130.000	0	0	Cukup
10	RUMPUT LAUT	Kg	13.000	13.000	0	0	Cukup
11	PUPUK						
	1.Urea	Zak	112.500	112.500	0	0	Cukup
	2.NPK	Zak	115.000	115.000	0	0	Cukup
	3. SP 36	Zak	120.000	120.000	0	0	Cukup
	4.ZA	Zak	85.000	85.000	0	0	Cukup
	5.Organik	Zak	32.000	32.000	0	0	Cukup

Keterangan :

1. Warna merah mengalami kenaikan harga
2. Warna kuning mengalami penurunan harga

**LAPORAN PERKEMBANGAN HARGA ECERAN BAHAN BANGUNAN DI BULUKUMBA PADA
MINGGU KE III (TGA) BULAN OKTOBER 2025**

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA RUPIAH		PERUBAHAN		KET
			MING.II	MING.III	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BESI BETON						
	- 6 mm (12m)	Batang	33.000	33.000	0	0	Cukup
	- 8 mm (12m)	Batang	55.000	55.000	0	0	Cukup
	- 10 mm (12m)	Batang	85.000	85.000	0	0	Cukup
	-12 mm (12m)	Batang	120.000	120.000	0	0	Cukup
	- 14mm (12m)	Batang	170.000	170.000	0	0	Cukup
	- 16mm (12m)	Batang	220.000	220.000	0	0	Cukup
2	SENG						
	1. Seng Gelombang	Kaki	7.500	7.500	0	0	Cukup
	2. Seng Plat	Lembar	20.000	20.000	0	0	Cukup
3	PAKU						
	-2 cm	Kg	23.000	23.000	0	0	Cukup
	-3 cm	Kg	23.000	23.000	0	0	Cukup
	-5 cm	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	-7 cm	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	-10 cm	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
4	SEMEN						
	1.Tonasa	50 kg	80.000	80.000	0	0	Cukup
	2. Bosowa	40 kg	63.000	63.000	0	0	Cukup
5	TRIPLEKS 33 MM						
	ukr.234 cm x 122 mm	Lembar	55.000	55.000	0	0	Cukup
6	BATU BATA	Buah	750	750	0	0	Cukup
7	PASIR KALI	m ³	300.000	300.000	0	0	Cukup
8	BATU						
	1.Gunung	m ²	250.000	250.000	0	0	Cukup
	2. Kali	m ²	250.000	250.000	0	0	Cukup
9	KAYU						
	1. Papan Kls.I	m ²	13.000.000	13.000.000	0	0	Cukup
	2. Papan Kls.II	m ²	5.000.000	5.000.000	0	0	Cukup
	3. Papan Kls.III	m ²	3.000.000	3.000.000	0	0	Cukup
	4. Balok Kl. I	m ²	14.000.000	14.000.000	0	0	Cukup
	5. Balok Kl.II	m ²	5.000.000	5.000.000	0	0	Cukup
	6. Balok kls.III	m ²	2.000.000	2.000.000	0	0	Cukup

Keterangan :

1. Warna merah mengalami kenaikan harga
2. Warna kuning mengalami penurunan harga

2. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan November 2025

Pada November 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Bulukumba sebesar 2,75 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,19. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Bulukumba bulan November 2025 masing-masing sebesar -0,05 persen, dan 2,42 persen

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,44 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,34 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,88 persen; kelompok transportasi sebesar 0,94 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,70 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,11 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,83 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,42 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada November 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,75 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,29 pada November 2024 menjadi 108,19 pada November 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,05 persen, dan 2,42 persen

IHK dan Tingkat Inflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) Bulukumba Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), November 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2024	IHK Desember 2024	IHK November 2025	Tingkat Inflasi M-to-M November 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D November 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y November 2025 ³ (%)	Andil Inflasi M-to-M November 2025 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y November 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,29	105,63	108,19	-0,05	2,42	2,75	-0,05	2,75
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,75	107,68	111,49	-0,11	3,54	4,44	-0,04	1,58
Pakaian dan Alas Kaki	102,93	103,03	101,05	-0,55	-1,92	-1,83	-0,04	-0,15
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,96	101,00	101,17	0,04	0,17	0,21	0,00	0,02
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,52	104,46	105,92	-0,10	1,40	1,34	-0,01	0,07
Kesehatan	100,66	100,99	102,55	0,11	1,54	1,88	0,00	0,03
Transportasi	108,70	108,81	109,72	0,00	0,84	0,94	0,00	0,10
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,62	100,62	100,64	0,04	0,02	0,02	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,80	102,80	102,37	-0,45	-0,42	-0,42	0,00	0,00
Pendidikan	101,61	101,61	104,18	0,00	2,53	2,53	0,00	0,05
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	103,73	103,79	105,49	0,00	1,64	1,70	0,00	0,16
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,27	112,09	124,74	0,51	11,29	11,11	0,04	0,89

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK Oktober 2025.

²Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK November 2024.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,44 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,34 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,88 persen; kelompok transportasi sebesar 0,94 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,70 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,11 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,83 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,42 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2025, antara lain: emas perhiasan, beras, ikan layang/ikan benggol, cabai merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kelapa, ikan katamba, minyak goreng, ikan tembang, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, telur ayam ras, ikan bandeng/ikan bolu, ikan teri, mie, jeruk nipis/limau, gula merah, akademi/perguruan tinggi, obat gosok, santan jadi, dan bawang merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y,

antara lain: asam, bahan bakar rumah tangga, bawang putih, daun kelor, tomat, cabai rawit, kangkung, bayam, pisang, cumi-cumi, pepaya, parfum, lemari pakaian, mukena, sepatu pria, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, sepatu wanita, sandal karet pria, tas sekolah, dan baju anak stelan.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan bandeng/ikan bolu, jagung manis, cumi-cumi, dan Sigaret Kretek Tangan (SKT). Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, ikan cakalang/ikan sisik, udang basah, beras, daun kelor, dan ikan layang/ikan benggol.

Pada November 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,58 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,16 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,89 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,44 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,75 pada November 2024 menjadi 111,49 pada November 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok makanan sebesar 5,18 persen. Subkelompok minuman yang tidak beralkohol dan subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi y-on-y masing-masing sebesar 0,78 persen, dan 2,21 persen. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,58 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,50 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,17 persen; cabai merah sebesar 0,16 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,11 persen; kelapa sebesar 0,10 persen; ikan katamba sebesar 0,09 persen; minyak goreng sebesar 0,08 persen; ikan tembang, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan telur ayam ras masing masing sebesar 0,07 persen; ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,06 persen; ikan teri, dan jeruk nipis/limau sebesar 0,04 persen; gula merah, santan jadi, bawang merah, udang basah, dan wortel masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: asam sebesar 0,05 persen; bawang putih, daun kelor, dan tomat sebesar 0,04 persen; cabai rawit, kangkung, bayam, pisang, dan cumi-cumi masing masing sebesar 0,03 persen; pepaya, dan garam masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar -0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: cabai merah sebesar 0,03 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan bandeng/ikan bolu, jagung manis, cumi-cumi, dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: tomat sebesar

0,04 persen; ikan cakalang/ikan sisik, udang basah, dan beras masing masing sebesar 0,03 persen; daun kelor, dan ikan layang/ikan benggol masing-masing sebesar 0,02 persen.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada November 2025 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,83 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,93 pada November 2024 menjadi 101,05 pada November 2025. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok pakaian sebesar 1,25 persen; subkelompok alas kaki sebesar 4,47 persen. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar -0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu sepatu anak, baju kaos berkerah anak, dan celana dalam wanita masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: mukena, sepatu pria, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, sepatu wanita, sandal karet pria, baju anak stelan, sandal kulit pria, baju muslim wanita, dan kemeja pendek katun pria masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar -0,04 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,96 pada November 2024 menjadi 101,17 pada November 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,35 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,67 persen; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 16,05 persen. Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,63 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: iuran pembuangan sampah, dan semen sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,52 pada November 2024 menjadi 105,92 pada November 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 6,74 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,03 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y antara lain subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 5,27 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 5,51 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y antara lain subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 1,25 persen; subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,28 persen. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu service AC, kain gordena, dan panci sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar -0,01 persen.

e. Kesehatan

Kelompok ini pada November 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,88 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,66 pada November 2024 menjadi 102,55 pada November 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3,88 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,58 persen. Subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu obat gosok sebesar 0,03 persen. Sedangkan, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m

f. Transportasi

Kelompok ini pada November 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,94 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,70 pada November 2024 menjadi 109,72 pada November 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,99 persen. Subkelompok jasa angkutan penumpang, dan subkelompok pembelian kendaraan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,88 persen.

Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu mobil sebesar 0,03 persen; pelumas/oli mesin, dan cuci kendaraan masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada November 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,62 pada November 2024 menjadi 100,64 pada November 2025. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,11 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi y-on-y maupun inflasi m-to-m.

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada November 2025 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,42 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,80 pada November 2024 menjadi 102,37 pada November 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 7,95 persen. Subkelompok lain yang mengalami inflasi, yaitu barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,89 persen. Subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah mengalami deflasi y-on-y sebesar 2,75 persen. Kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi y-on-y maupun inflasi m-to-m

i. Pendidikan

Kelompok ini pada November 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,53 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,61 pada November 2024 menjadi 104,18 pada November 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 9,38 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 3,49 persen. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada November 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,70 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,73 pada November 2024 menjadi 105,49 pada November 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu

subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,70 persen. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu mie sebesar 0,04 persen; ayam goreng sebesar 0,03 persen; sop, dan martabak masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada November 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 11,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,27 pada November 2024 menjadi 124,74 pada November 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 30,21 persen dan subkelompok perawatan pribadi mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,90 persen. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,89 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,97 persen; sabun mandi, dan bedak masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu parfum, hand body lotion, deodorant, shampo, dan tas tangan wanita masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,07 persen.

LAPORAN PERKEMBANGAN HARGA ECERAN BEBERAPA BAHAN POKOK DAN
KEBUTUHAN PENTING LAINNYA DI KABUPATEN BULUKUMBA PADA MINGGU
KE I (PERTAMA) BULAN NOVEMBER TAHUN 2025

NO	JENIS BARANG	SATUA N	HARGA RUPIAH		PERUBAHAN		KET
			MING. IV	MING. I	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BERAS						
	1. IR.36 / Bromo	Liter	12.500	12.500	0	0	Cukup
	2. Ciliung	Liter	11.00	11.000	0	0	Cukup
	3. Ketan Putih	Liter	17.000	17.000	0	0	Cukup
	4. Ketan Hitam	Liter	25.000	25.000	0	0	Cukup
2	GULA						
	1. Ex. Dalam Negeri	Liter					Cukup
	2. Ex Impor	Liter	15.000	15.000	0	0	Cukup
3	GARAM						
	1. Kasar	Liter	5.000	5.000	0	0	Cukup
	2. Halus	500 gr	5.000	5.000	0	0	Cukup
4	IKAN ASING						
	1. Teri No.1	Kg	130.000	130.000	0	0	Cukup
	2. Teri No.2	Kg	120.000	120.000	0	0	Cukup
	3. Lainnya (Sunu)	Kg	120.000	120.000	0	0	Cukup
	4. Lainnya (Katamba)	Kg	70.000	70.000	0	0	Cukup
5	MINYAK GORENG						
	1. Minyak Kita	Liter	15.700	17.000	-1.3000	8	Cukup
	-Bimoli 1 ltr	Liter	22.000	22.000	0	0	Cukup
	-Bimoli 2 Ltr	Liter	42.000	42.000	0	0	Cukup
	-Bimoli 5 Ltr	Liter	110.000	110.000	0	0	Cukup
6	SABUN CUCI						
	1. Rinso	Kg	15.000	15.000	0	0	Cukup
	2. Soklin	Kg	13.000	13.000	0	0	Cukup
	3. Sunlight	Cair	15.000	15.000	0	0	Cukup
	4. Lux	Bh	3.500	3.500	0	0	Cukup
	5. Lifebuoy	Bh	3.500	3.500	0	0	Cukup
7	MINYAK TANAH	Liter	20.000	20.000	0	0	Cukup
8	GAS ELPIJI						

	- 12 Kg	Tabung	205.000	205.000	0	0	Cukup
	- 3 Kg	Tabung	22.000	22.000	0	0	Cukup
9	KAIN						
	1. Blacu	Meter	10.000	10.000	0	0	Cukup
	2. Tetron Polos	Meter	12.000	12.000	0	0	Cukup
	3. Kain Kaci	Meter	10.000	10.000	0	0	Cukup
	4. Kain Puring	Meter	10.000	10.000	0	0	Cukup
10	TEPUNG TERIGU						
	1. Kompas	Kg	11.000	11.000	0	0	Cukup
	2. Gatot Kaca	Kg	10.000	10.000	0	0	Cukup
11	MENTEGA						
	1. Simas	Kg	24.000	24.000	0	0	Cukup
	2. Blueband	Kg	48.000	48.000	0	0	Cukup
12	SUSU KENTAL MANIS						
	1. Susu Bendera Putih	Kaleng	12.000	12.000	0	0	Cukup
	2. Susu Krimer	Kaleng	10.000	10.000	0	0	Cukup
	3. Susu Omega	Kaleng	11.000	11.000	0	0	Cukup
	4. Susu Bendera Coklat	Kaleng	12.000	12.000	0	0	Cukup
13	SUSU BUBUK						
	1. Dancow	400 gr	47.000	47.000	0	0	Cukup
	2. Susu Bendera	400 gr	38.000	38.000	0	0	Cukup
14	SAYUR MAYUR						
	1. Kentang	Kg	15.000	15.000	0	0	Cukup
	2. Kol	Kg	10.000	10.000	0	0	Cukup
	3. Wortel	Kg	8.000	8.000	0	0	Cukup
	4. Bawang Merah	Kg	30.000	35.000	5.000	5	Cukup
	5. Bawang Putih	Kg	35.000	35.000	0	0	Cukup
	6. Tomat						
	-Tomat Sayur	Liter	10.000	10.000	0	0	Cukup
	- Tomat Buah	Liter	10.000	10.000	0	0	Cukup
	7. Buah Kelapa						
	-Besar	Buah	15.000	15.000	0	0	Cukup
	-Sedang	Buah	12.000	12.000	0	0	Cukup
	-Kecil	Buah	10.000	10.000	0	0	Cukup
	8.Cabe						
	-Cabe Besar	Kg	30.000	35.000	5.000	5	Cukup
	-Cabe Keriting	Kg	30.000	30.000	5.000	5	Cukup
	-Cabe Kecil	Kg	25.000	20.000	-5.000	-20	Cukup

15	KACANG						
	1. Kacang Tanah	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	2. Kacang Hijau	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	3. Kacang Kedelai	Kg	9.500	9.500	0	0	Cukup
16	LAUK PAUK						
	1. Daging Sapi/Kerbau	Kg	120.000	120.000	0	0	Cukup
	2. Daging Ayam	Kg	30.000	30.000	0	0	Cukup
	3. Telur Ayam Ras	Butir	1.900	1.900	0	0	Cukup
	4. Telur Ayam Kampung	Butir	3.000	3.000	0	0	Cukup
	5. Telur Itik	Butir	2.500	3.000	1.500	20	Cukup
	6. Tempe						
	-Besar	Potong	15.000	15.000	0	0	Cukup
	-Sedang	Potong	10.000	10.000	0	0	Cukup
	-Kecil	Potong	5.000	5.000	0	0	Cukup
	7. Tahu	Potong	1.250	1.250	0	0	Cukup
17	JAGUNG PIPILAN						
	1. Putih	Liter	6.000	6.000	0	0	Cukup
	2. Kuning	Liter	6.000	6.000	0	0	Cukup
18	EMAS						
	1. 24 Karat (Kotor)	Gr	2.500.000	2.400.000	1.000	01	Cukup
	2. 23 Karat (Kotor)	Gr	1.300.000	1.250.000	50.000	50	Cukup
	3. 22 Karat (Kotor)	Gr	1.800.000	1.800.000	0	0	Cukup

Keterangan :

1. Warna merah mengalami kenaikan harga
2. Warna kuning mengalami penurunan harga

LAPORAN PERKEMBANGAN HARGA ECERAN KOMODITI EKSPOR DI BULUKUMBA PADA
MINGGU KE I (PERTAMA) BULAN NOVEMBER TAHUN 2025

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA RUPIAH		PERUBAHAN		KET
			MING. IV	MING.I	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KAKAO BIJI	Kg	48.000	48.000	0	0	Cukup
2	CENGKEH	Kg	107.000	107.000	0	0	Cukup
3	KOPI	Kg	55.000	55.000	0	0	Cukup
4	UDANG						
	1.Kelas A1	Kg	100.000	100.000	0	0	Cukup
	2.Kelas A2	Kg	80.000	80.000	0	0	Cukup
	3.Kelas A3	Kg	70.000	70.000	0	0	Cukup
	4. Kelas A4	Kg	60.000	60.000	0	0	Cukup
5	KOPRA	Kg	21.000	21.000	0	0	Cukup
6	GAPLEK	Kg					Cukup
7	JAMBU METE	Kg	17.000	17.000	0	0	Cukup
8	JAGUNG KUNING	Kg	10.000	10.000	0	0	Cukup
9	LADA						
	1.putih	Kg	130.000	130.000	0	0	Cukup
	2.hitam	Kg	130.000	130.000	0	0	Cukup
10	RUMPUT LAUT	Kg	13.000	13.000	0	0	Cukup
11	PUPUK						
	1.Urea	Zak	112.500	112.500	0	0	Cukup
	2.NPK	Zak	115.000	115.000	0	0	Cukup
	3. SP 36	Zak	120.000	120.000	0	0	Cukup
	4.ZA	Zak	85.000	85.000	0	0	Cukup
	5.Organik	Zak	32.000	32.000	0	0	Cukup

Keterangan :

1. Warna merah mengalami kenaikan harga
2. Warna kuning mengalami penurunan harga

LAPORAN PERKEMBANGAN HARGA ECERAN BAHAN BANGUNAN DI BULUKUMBA PADA
MINGGU KE I (PERTAMA) BULAN NOVEMBER 2025

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA RUPIAH		PERUBAHAN		KET
			MING.IV	MING.I	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BESI BETON						
	- 6 mm (12m)	Batang	33.000	353.000	0	0	Cukup
	- 8 mm (12m)	Batang	55.000	55.000	0	0	Cukup
	- 10 mm (12m)	Batang	85.000	85.000	0	0	Cukup
	-12 mm (12m)	Batang	120.000	120.000	0	0	Cukup
	- 14mm (12m)	Batang	170.000	170.000	0	0	Cukup
	- 16mm (12m)	Batang	220.000	220.000	0	0	Cukup
2	SENG						
	1. Seng Gelombang	Kaki	7.500	7.500	0	0	Cukup
	2. Seng Plat	Lembar	20.000	20.000	0	0	Cukup
3	PAKU						
	-2 cm	Kg	23.000	23.000	0	0	Cukup
	-3 cm	Kg	23.000	23.000	0	0	Cukup
	-5 cm	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	-7 cm	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	-10 cm	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
4	SEMEN						
	1.Tonasa	50 kg	80.000	80.000	0	0	Cukup
	2. Bosowa	40 kg	63.000	63.000	0	0	Cukup
5	TRIPLEKS 33 MM						
	ukr.234 cm x 122 mm	Lembar	55.000	55.000	0	0	Cukup
6	BATU BATA	Buah	750	750	0	0	Cukup
7	PASIR KALI	m ³	300.000	300.000	0	0	Cukup
8	BATU						
	1.Gunung	m ²	250.000	250.000	0	0	Cukup
	2. Kali	m ²	250.000	250.000	0	0	Cukup
9	KAYU						
	1. Papan Kls.I	m ²	13.000.000	13.000.000	0	0	Cukup
	2. Papan Kls.II	m ²	5.000.000	5.000.000	0	0	Cukup
	3. Papan Kls.III	m ²	3.000.000	3.000.000	0	0	Cukup
	4. Balok Kl. I	m ²	14.000.000	14.000.000	0	0	Cukup
	5. Balok Kl.II	m ²	5.000.000	5.000.000	0	0	Cukup
	6. Balok kls.III	m ²	2.000.000	2.000.000	0	0	Cukup

Keterangan :

1. Warna merah mengalami kenaikan harga
2. Warna kuning mengalami penurunan harga

3. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan Desember 2025

Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Bulukumba sebesar 2,74 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,52. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,84 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,51 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,63 persen; kelompok transportasi sebesar 0,85 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,27 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,74 persen;

dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,36 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,89 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Bulukumba bulan Desember 2025 masing-masing sebesar 0,31 persen, dan 2,74 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Desember 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,74 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,63 pada Desember 2024 menjadi 108,52 pada Desember 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,31 persen, dan 2,74 persen

IHK dan Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* Bulukumba Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Desember 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	Tingkat	Tingkat	Tingkat	Andil	Andil
	Desember 2024	Desember 2024	Desember 2025	Inflasi M-to-M Desember 2025 ¹ (%)	Inflasi Y-to-D Desember 2025 ² (%)	Inflasi Y-on-Y Desember 2025 ³ (%)	Inflasi M-to-M Desember 2025 (%)	Inflasi Y-on-Y Desember 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (<i>Headline</i>)	105,63	105,63	108,52	0,31	2,74	2,74	0,31	2,74
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107,68	107,68	111,81	0,29	3,84	3,84	0,12	1,40
Pakaian dan Alas Kaki	103,03	103,03	101,08	0,03	-1,89	-1,89	0,00	-0,15
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,00	101,00	101,19	0,02	0,19	0,19	0,00	0,02
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,46	104,46	106,04	0,11	1,51	1,51	0,01	0,08
Kesehatan	100,99	100,99	102,64	0,09	1,63	1,63	0,00	0,03
Transportasi	108,81	108,81	109,74	0,02	0,85	0,85	0,00	0,09
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,62	100,62	100,65	0,01	0,03	0,03	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,80	102,80	103,08	0,69	0,27	0,27	0,01	0,00
Pendidikan	101,61	101,61	104,18	0,00	2,53	2,53	0,00	0,05
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	103,79	103,79	105,60	0,10	1,74	1,74	0,01	0,16
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,09	112,09	127,07	1,87	13,36	13,36	0,16	1,06

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK November 2025.

²Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³Persentase perubahan IHK Desember 2025 terhadap IHK Desember 2024.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,84 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah

tangga sebesar 1,51 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,63 persen; kelompok transportasi sebesar 0,85 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,27 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,74 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,36 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,89 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2025, antara lain: emas perhiasan, beras, cabai merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan bandeng/ ikan bolu, kelapa, ikan tembang, cabai rawit, ikan katamba, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, minyak goreng, ikan layang/ikan benggol, ikan teri, jeruk nipis/limau, telur ayam ras, mie, jagung manis, gula merah, ikan cakalang/ikan sisik, dan akademi/perguruan tinggi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, kangkung, asam, bayam, bawang putih, bahan bakar rumah tangga, pisang, daging ayam ras, pepaya, daun kelor, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, lemari pakaian, ikan selar/ikan tude, parfum, mukena, sepatu wanita, hand body lotion, sepatu pria, sandal karet pria, dan sawi putih/pecay/pitsai.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai rawit, bawang merah, ikan bandeng/ikan bolu, daging ayam ras, ikan layang/ikan benggol, daun kacang panjang muda, ikan selar/ikan tude, dan telur ayam ras. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, cabai merah, kangkung, tomat, pisang, dan bayam.

Pada Desember 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,40 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,09 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,16 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,06 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,84 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,68 pada Desemberr 2024 menjadi 111,81 pada Desember 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok makanan sebesar 4,40 persen. Subkelompok minuman yang tidak beralkohol dan subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi y-on-y masing-masing sebesar 0,83 persen, dan 2,21 persen. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,40 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,44 persen; cabai merah sebesar 0,13 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,11 persen; ikan bandeng/ikan bolu, dan kelapa masing-masing sebesar 0,10 persen;

ikan tembang, dan cabai rawit sebesar 0,09 persen; ikan katamba sebesar 0,08 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan minyak goreng masing masing sebesar 0,07 persen; ikan layang/ikan benggol, dan ikan teri sebesar 0,06 persen; jeruk nipis/limau sebesar 0,05 persen; telur ayam ras, dan jagung manis sebesar 0,04 persen; gula merah, ikan cakalang/ikan sisik, daun kacang panjang muda, dan santan jadi masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: tomat sebesar 0,10 persen; kangkung, asam, bayam, dan bawang putih masing-masing sebesar 0,05 persen; pisang sebesar 0,04 persen; daging ayam ras, dan pepaya masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: cabai rawit sebesar 0,11 persen; bawang merah sebesar 0,07 persen; ikan bandeng/ ikan bolu, dan daging ayam ras sebesar 0,04 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,03 persen; daun kacang panjang muda, ikan selar/ikan tude, dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: beras sebesar 0,09 persen; cabai merah, dan kangkung sebesar 0,04 persen; tomat sebesar 0,03 persen; pisang, dan bayam masing-masing sebesar 0,02 persen

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Desember 2025 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,89 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103,03 pada Desember 2024 menjadi 101,08 pada Desember 2025. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok pakaian sebesar 1,30 persen; subkelompok alas kaki sebesar 4,60 persen. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar -0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu sepatu anak, baju kaos berkerah anak, dan celana dalam wanita masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: baju kaos tanpa kerah/t shirt pria, mukena, sepatu wanita, sepatu pria, sandal karet pria, baju anak stelan, sandal kulit pria, baju muslim wanita, dan kemeja pendek katun pria masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,00 pada Desember 2024 menjadi 101,19 pada Desember 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,35 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,64 persen; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 16,05 persen. Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,66 persen. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,02 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: iuran pembuangan sampah, dan semen sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,51 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,46 pada Desember 2024 menjadi 106,04 pada Desember 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 6,71 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y terendah yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,10persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y antara lain subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 5,27 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 5,51 persen, subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,03 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu, subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 1,23 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu service AC, kain gordena, panci, dan pembasmi nyamuk bakar sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar -0,01 persen.

e. Kesehatan

Kelompok ini pada Desember 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,99 pada Desember 2024 menjadi 102,64 pada Desember 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,85 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 2,42 persen. Subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu obat gosok sebesar 0,02 persen. Sedangkan, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m

f. Transportasi

Kelompok ini pada Desember 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,81 pada Desember 2024 menjadi 109,74 pada Desember 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,02 persen. Subkelompok pembelian kendaraan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,74 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang, dan subkelompok jasa angkutan penumpang tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,09 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu mobil, pelumas/oli mesin, dan cuci kendaraan masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,62 pada Desember 2024 menjadi 100,65 pada Desember 2025. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,18 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi y-on-y maupun inflasi m-to-m.

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Desember 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,80 pada Desember 2024 menjadi 103,08 pada Desember 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 7,95 persen. Subkelompok lain yang mengalami inflasi, yaitu barang rekreasi lainnya dan

olahraga sebesar 1,89 persen. Subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,67 persen. Kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y, dan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen

i. Pendidikan

Kelompok ini pada Desember 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,53 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,61 pada Desember 2024 menjadi 104,18 pada Desember 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 9,38 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 3,49 persen. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Desember 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,74 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,79 pada Desember 2024 menjadi 105,60 pada Desember 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,74 persen. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu mie sebesar 0,04 persen; ayam goreng sebesar 0,03 persen; sop sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Desember 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 13,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,09 pada Desember 2024 menjadi 127,07 pada Desember 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 36,22 persen dan subkelompok perawatan pribadi mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,93 persen. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 1,15 persen; sabun mandi, dan bedak masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu parfum, hand body lotion, deodorant, shampo, dan tas tangan wanita masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,16 persen.

LAPORAN PERKEMBANGAN HARGA ECERAN BEBERAPA BAHAN POKOK DAN
KEBUTUHAN PENTING LAINNYA DI KABUPATEN BULUKUMBA PADA MINGGU
KE I (PERTAMA) BULAN DESEMBER TAHUN 2025

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA RUPIAH		PERUBAHAN		KET
			MING.1V	MING.I	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BERAS						
	1. IR.36 / Bromo	Liter	12.000	12.000	0	0	Cukup
	2. Ciliung	Liter	11.000	11.000	0	0	Cukup
	4. Ketan Putih	Liter	17.000	17.000	0	0	Cukup
	5. Ketan Hitam	Liter	25.000	25.000	0	0	Cukup
2	GULA						
	1. Ex. Dalam Negeri	Liter					Cukup
	2. Ex Impor	Liter	15.000	15.000	0	0	Cukup
3	GARAM						
	1. Kasar	Liter	5.000	5.000	0	0	Cukup
	2. Halus	500 gr	5.000	5.000	0	0	Cukup
4	IKAN ASING						
	1. Teri No.1	Kg	130.000	1300.000	0	0	Cukup
	2. Teri No.2	Kg	120.000	120.000	0	0	Cukup
	3. Lainnya (Sunu)	Kg	120.000	120.000	0	0	Cukup
	4. Lainnya (Katamba)	Kg	70.000	70.000	0	0	Cukup
5	MINYAK GORENG						
	1. Minyak kita	Liter	17.000	18.000	1.000	1	Cukup
	-Bimoli /fortune 1 ltr	Liter	22.000	22.000	0	0	Cukup
	-Bimoli 2 Ltr	Liter	42.000	42.000	0	0	Cukup
	-Bimoli 5 Ltr	Liter	110.000	110.000	0	0	Cukup
6	SABUN CUCI						
	1. Rinso	Kg	15.000	15.000	0	0	Cukup
	2. Soklin	Kg	13.000	13.000	0	0	Cukup
	3. Sunlight	Cair	15.000	15.000	0	0	Cukup
	4. Lux	Bh	3.500	3.500	0	0	Cukup
	5. Lifebuoy	Bh	3.500	3.500	0	0	Cukup
7	MINYAK TANAH	Liter	20.000	20.000	0	0	Cukup
8	GAS ELPIJI						
	- 12 Kg	Tabung	205.000	205.000	0	0	Cukup

	- 3 Kg	Tabung	22.000	22.000	0	0	Cukup
9	KAIN						
	1. Blacu	Meter	10.000	10.000	0	0	Cukup
	2. Tetron Polos	Meter	12.000	12.000	0	0	Cukup
	3. Kain Kaci	Meter	10.000	10.000	0	0	Cukup
	4. Kain Puring	Meter	10.000	10.000	0	0	Cukup
10	TEPUNG TERIGU						
	1. Kompas	Kg	11.000	11.000	0	0	Cukup
	2. Gatot Kaca	Kg	10.000	10.000	0	0	Cukup
11	MENTEGA						
	1. Simas	Kg	24.000	24.000	0	0	Cukup
	2. Blueband	Kg	48.000	48.000	0	0	Cukup
12	SUSU KENTAL MANIS						
	1. Susu Bendera Putih	Kaleng	12.000	12.000	0	0	Cukup
	2. Susu Krimer	Kaleng	10.000	10.000	0	0	Cukup
	3. Susu Omega	Kaleng	11.000	11.000	0	0	Cukup
	4. Susu Bendera Coklat	Kaleng	12.000	12.000	0	0	Cukup
13	SUSU BUBUK						
	1. Dancow	400gr	47.000	47.000	0	0	Cukup
	2. Susu Bendera	400gr	38.000	38.000	0	0	Cukup
14	SAYUR MAYUR						
	1. Kentang	Kg	20.000	15.000	-5000	5	Cukup
	2. Kol	Kg	10.000	10.000	0	0	Cukup
	3. Wortel	Kg	15.000	8.000	-7.000	7	Cukup
	4. Bawang Merah	Kg	40.000	40.000	0	0	Cukup
	5. Bawang Putih	Kg	35.000	35.000	0	0	Cukup
	6. Tomat						
	-Tomat Sayur	Liter	7.000	5.000	-2.000	2	Cukup
	- Tomat Buah	Liter	7.000	5.000	-2.000	2	Cukup
	7. Buah Kelapa						
	-Besar	Buah	15.000	15.000	0	0	Cukup
	-Sedang	Buah	12.000	12.000	0	0	Cukup
	-Kecil	Buah	10.000	10.000	0	0	Cukup
	8.Cabe						
	-Cabe Merah	Kg	40.000	35.000	-5.000	-13	Cukup
	-Cabe Keriting	Kg	35.000	35.000	0	0	Cukup
	-Cabe Kecil	Kg	20.000	35.000	15.000	15	Cukup

15	KACANG						
	1. Kacang Tanah	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	2. Kacang Hijau	Kg	20.000	18.000	-2.000	2	Cukup
	3. Kacang Kedelai	Kg	9.500	9.500	0	0	Cukup
16	LAUK PAUK						
	1. Daging Sapi/Kerbau	Kg	120.000	120.000	0	0	Cukup
	2. Daging Ayam	Kg	30.000	36.000	6.000	6	Cukup
	3. Telur Ayam Ras	Butir	1.800	1.800	0	0	Cukup
	4. Telur Ayam Kampung	Butir	3.000	3.000	0	0	Cukup
	5. Telur Itik	Butir	3.000	3.000	0	0	Cukup
	6. Tempe						
	-Besar	Potong	15.000	15.000	0	0	Cukup
	-Sedang	Potong	10.000	10.000	0	0	Cukup
	-Kecil	Potong	5.000	5.000	0	0	Cukup
	7. Tahu	Potong	1.250	1.250	0	0	Cukup
17	JAGUNG PIPILAN						
	1. Putih	Liter	6.000	6.000	0	0	Cukup
	2. Kuning	Liter	6.000	6.000	0	0	Cukup
18	EMAS						
	1. 24 Karat (Kotor)	Gr	2.400.000	2.500.000	100.000	100	Cukup
	2. 23 Karat (Kotor)	Gr	2.250.000	2.300.000	150.000	150	Cukup
	3. 22 Karat (Kotor)	Gr	1.800.000	1.800.000	0	0	Cukup

Keterangan :

1. Warna merah mengalami kenaikan harga
2. Warna kuning mengalami penurunan harga

LAPORAN PERKEMBANGAN HARGA ECERAN KOMODITI EKSPOR DI
BULUKUMBA PADA MINGGU KE I (PERTAMA) BULAN
DESEMBER TAHUN 2025

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA RUPIAH		PERUBAHAN		KET
			MING.IV	MING.I	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KAKAO BIJI	Kg	50.000	50.000	0	0	Cukup
2	CENGKEH	Kg	114.000	114.000	0	0	Cukup
3	KOPI	Kg	67.000	67.000	0	0	Cukup
4	UDANG						
	1.Kelas A1	Kg	100.000	100.000	0	0	Cukup
	2.Kelas A2	Kg	80.000	80.000	0	0	Cukup
	3.Kelas A3	Kg	70.000	70.000	0	0	Cukup
	4. Kelas A4	Kg	50.000	50.000	0	0	Cukup
5	KOPRA	Kg	21.000	21.000	0	0	Cukup
6	GAPLEK	Kg					Cukup
7	JAMBU METE	Kg	15.000	15.000	0	0	Cukup
8	JAGUNG KUNING	Kg	10.000	10.000	0	0	Cukup
9	LADA						
	1.putih	Kg	117.000	115.000	-2.000	-2	Cukup
	2.hitam	Kg	117.000	115.000	-2.000	-2	Cukup
10	RUMPUT LAUT	Kg	13.000	13.000	0	0	Cukup
11	PUPUK						
	1.Urea	Zak	112.500	112.500	0	0	Cukup
	2.NPK	Zak	115.000	115.000	0	0	Cukup
	3. SP 36	Zak	120.000	120.000	0	0	Cukup
	4.ZA	Zak	85.000	85.000	0	0	Cukup
	5.Organik	Zak	32.000	32.000	0	0	Cukup

Keterangan :

1. Warna merah mengalami kenaikan harga
2. Warna kuning mengalami penurunan harga

LAPORAN PERKEMBANGAN HARGA ECERAN BAHAN BANGUNAN DI
BULUKUMBA PADA MINGGU KE I (PERTAMA)
BULAN DESEMBER TAHUN 2025

NO	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA RUPIAH		PERUBAHAN		KET
			MING.IV	MING.I	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BESI BETON						
	- 6 mm (12m)	Batang	33.000	353.000	0	0	Cukup
	- 8 mm (12m)	Batang	55.000	55.000	0	0	Cukup
	- 10 mm (12m)	Batang	85.000	85.000	0	0	Cukup
	-12 mm (12m)	Batang	120.000	120.000	0	0	Cukup
	- 14mm (12m)	Batang	170.000	170.000	0	0	Cukup
	- 16mm (12m)	Batang	220.000	220.000	0	0	Cukup
2	SENG						
	1. Seng Gelombang	Kaki	7.500	7.500	0	0	Cukup
	2. Seng Plat	Lembar	20.000	20.000	0	0	Cukup
3	PAKU						
	-2 cm	Kg	23.000	23.000	0	0	Cukup
	-3 cm	Kg	23.000	23.000	0	0	Cukup
	-5 cm	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	-7 cm	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
	-10 cm	Kg	20.000	20.000	0	0	Cukup
4	SEMEN						
	1.Tonasa	50 kg	80.000	8.000	0	0	Cukup
	2. Bosowa	40 kg	63.000	63.000	0	0	Cukup
5	TRIPLEKS 33 MM						
	ukr.234 cm x 122 mm	Lembar	55.000	55.000	0	0	Cukup
6	BATU BATA	Buah	750	750	0	0	Cukup
7	PASIR KALI	m ³	300.000	300.000	0	0	Cukup
8	BATU						
	1.Gunung	m ²	250.000	250.000	0	0	Cukup
	2. Kali	m ²	250.000	250.000	0	0	Cukup
9	KAYU						
	1. Papan Kls.I	m ²	13.000.000	13.000.000	0	0	Cukup
	2. Papan Kls.II	m ²	5.000.000	5.000.000	0	0	Cukup
	3. Papan Kls.III	m ²	3.000.000	3.000.000	0	0	Cukup
	4. Balok Kl. I	m ²	14.000.000	14.000.000	0	0	Cukup
	5.Balok Kl.II	m ²	5.000.000	5.000.000	0	0	m ²
	6. Balok kls.III	m ²	2.000.000	2.000.000	0	0	Cukup

Keterangan :

1. Warna merah mengalami kenaikan harga
2. Warna kuning mengalami penurunan harga

B. TIM PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN BULUKUMBA

Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) adalah suatu kelompok atau tim yang dibentuk khusus untuk mengendalikan inflasi dengan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan beberapa dinas instansi terkait. Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) merupakan forum koordinasi yang dibentuk oleh Bank Indonesia untuk membantu pencapaian tingkat inflasi dan menjaga tingkat inflasi agar tetap rendah dan stabil.

Tujuan dari pembentukan TPID adalah untuk saling berkoordinasi dan bekerja sama dalam melakukan pemantauan dan upaya pengendalian inflasi daerah dalam rangka pencapaian target inflasi yang ditetapkan guna mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi daerah yang berkualitas pada khususnya dan nasional pada umumnya sehingga kestabilan makroekonomi dapat terjaga.

Keanggotaan TPID yang terdiri atas berbagai instansi pemerintahan daerah, Kantor Bank Indonesia (KBI), Biro Perekonomian, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait, Bulog, BUMD, serta pihak terkait lainnya sejauh ini mampu membuka jalan bagi sinergi koordinasi kebijakan dan kegiatan dalam kerangka stabilitas harga. Dalam mengendalikan inflasi, TPID bertugas untuk mengendalikan harga komoditas-komoditas yang turut menyumbang pada bobot inflasi.

C. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan IV (EMPAT) 2025 sebagai berikut :

- a) Melakukan Rapat Tekhnis tim Pengendalian Inflasi Daerah, dalam Pelaksanaan Kegiatan Pemantaun harga bahan pokok di pasar Sentral dan Pasar Tradisional Cekkeng
Hari : 3 kali sebulan
Pukul : 13.00 Wita sampai selesai
Tempat : Ruang Rapat Asisten Perekonomian Pembangunan

Melakukan Rapat Teknis bersama dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah membahas terkiat pelaksanaan kegiatan pemantauan harga bahan pokok dalam upaya mengantisipasi kenaikan hartga bahan pokok di pasar

- b) Pemantauan Harga / Sidak pasar
Hari / Tanggal : 2 kali sebulan 2025
Pukul : 09.00 Wita Sampai Selesai
Tempat : Pasar Tradisional Cekkeng

Untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok usai Idulfitri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Bulukumba turun langsung melakukan pengawasan di sejumlah pasar tradisional, salah satunya di Pasar Cekkeng yang menjadi salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk respons cepat atas potensi fluktuasi harga yang kerap terjadi pasca hari besar. Pengawasan ini melibatkan pemantauan langsung harga-harga bahan pokok, ketersediaan stok. Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan dan Kemetrolgian Disperindag Bulukumba, menegaskan pentingnya kehadiran pemerintah dalam mengontrol dinamika harga agar tetap terjangkau oleh masyarakat.

Kami ingin memastikan bahwa masyarakat tidak terbebani oleh lonjakan harga yang tidak wajar. Pemantauan ini juga menjadi bentuk perlindungan konsumen sekaligus menjaga stabilitas pasar, Selain pengawasan harga, tim Disperindag juga melakukan pengecekan terhadap alat ukur dan timbangan pedagang untuk memastikan keakuratan takaran dalam transaksi jual beli, demi terciptanya keadilan antara penjual dan pembeli

- c) Pelaksanaan MDC (Mini Distribution Center)
Hari/ tanggal : Setiap Hari berjalan
Tempat : Setiap Kecamatan

Mini Distribution Center (MDC) TOKO INFLASI TPID PANRITA LOPI KAB BULUKUMBA TPID yang ada di setiap Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, dengan adanya toko inflasi ini dapat membantu masyarakat terhadap ketersediaan dan keterjangkauan bahan pokok dan kebutuhan penting lainnya, sehingga dapat mempermudah bagi masyarakat.

- d) Pelaksanaan MDC (Mobile Distribution Center)
Hari/ tanggal : 2 kali seminggu
Tempat : pasar cekkeng dan pasar sentral

MDC (Mobile Distribution Center) Kab. Bulukumba bekerjasama dengan Satgas pangan dan Bulog Cab. Bulukumba melaksanakan kegiatan dalam rangka upaya Pengendalian Inflasi Daerah di Kab Bulukumba dengan Program Mobile Distribution Center (MDC) yaitu penyaluran barang pokok sesuai HET, dalam upaya mengantisipasi terjadinya lonjakan harga dan ketersediaan pangan bagi masyarakat.

e) Pelaksanaan GPM (Gerakan Pangan Murah)

Hari/tanggal : 28 November 2025

Tempat : Ela-Ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

Pelaksanaan Kegiatan GPM (Gerakan Pangan Murah) Dinas Pertanian bersama dengan TPID Melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah di Ela-Ela Kecamatan Ujung Bulu dalam rangka untuk menstabilkan harga, menjaga ketersediaan pangan, serta membantu masyarakat berpenghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari

f) Pelaksanaan Gerakan Pasar Murah

Hari : Rabu, 03 Desember 2025

Waktu : 09.06 s/d 12.99 Wita

Tempat : Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Gerakan pangan murah di rangkakan dengan pemeriksaan kesehatan gratis dan pembangunan paket olahan ikan, di hari kesatuan Gerka PKK Kabupaten Bulukumba ke 53 Tahun

g) GPM (Gerakan Pangan Murah Murah)

Hari : Senin, 29 September 2025

Waktu : 08.30 Wita

Tempat : Kantor Kelurahan Kasimpureng Kecamatan Ujung Bulu,
Kabupaten Bulukumba

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan untuk menjaga ketersediaan pangan, serta membantu masyarakat untuk ketersediaan bahan pangan terutama menjelang hari besar keagamaan (HBKN) dan Tahun Baru 2026 saat terjadi inflasi pangan. Kegiatan ini terlaksana dengan antusias

h) Pemantauan Stok Beras, Memantau ketersediaan stok beras menjelang HBKN dan Tahun Baru 2026

Hari : Rabu 10 Desember

Waktu : 09.45 Wita

Tempat : Gedung Bulog Mriorennu Kec.Gantarang

i) Optimalisasai Kebijakan Penanganan Inflasi di Kabupaten Bulukumba

Menindaklanjuti Pertemuan High Level Meeting TPID Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka stabilisasi harga menjelang moment HBKN, Natal Tahun 2025 dan Tahun baru 2026

j) Optimalisasai Penanganan Inflasi di Kabupaten Bulukumba

Penyampaian penanaman cabai di beberpa titik di Kabupaten Bulukumba

D. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian yang ada di Kabupaten Bulukumba Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Bulukumba yang menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat tertentu Klasifikasi permasalahan :

1. Kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar kelompok pengeluaran dikarenakan kurangnya ketersediaan pasokan
2. Naiknya komoditi beras diakibatkan oleh penyesuaian harga pasar yang dilakukan oleh Badan Pangan Nasional (Bapanas) dimana subsidi akan gabah beras akan ditarik perlahan dan dikembalikan menyesuaikan dengan mekanisme harga pasar untuk menjaga harga gabah di tingkat petani
3. Selain itu arus distribusi barang pangan pokok juga mengalami peningkatannya sehingga di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Bulukumba terjadi penumpukan bahan pangan pokok.
4. Sedikitnya pasokan di pasar Tingginya curah hujan di sejumlah wilayah
5. Keterjangkauan Harga Resiko gejolak harga di waktu – waktu tertentu
6. Meningkatnya tren tingkat konsumsi masyarakat
7. Untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Kabupaten Rokan Hilir sebahagian besar masih tergantung kepada daerah pemasok.

E. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut :

1. Perluas inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat ditengah tingginya harga komoditas.
2. Peningkatan efisiensi produksi pangan di Kabupaten Bulukumba yang salah satunya melalui penguatan sarana dan prasarana produksi pangan.
3. Perlunya mendorong hilirisasi produk pertanian untuk meningkatkan daya tambah dan daya simpan produk.
4. Perlunya mengevaluasi kembali komoditas strategis di Kabupaten Bulukumba untuk menentukan skema kerja sama antar daerah kedepan.
5. Perlunya menjaga kebijakan komunikasi yang intensif untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat.
6. Perlunya penyeragaman program kerja pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten Bulukumba guna mengendalikan inflasi.
7. Perlunya pemantauan berkala untuk mengidentifikasi pasokan dan harga komoditas strategis.
8. Evaluasi Kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Bulukumba dilakukan secara berkalah dengan memperhatikan hasil rilis BPS serta capaian kinerja TPID bulan sebelumnya
9. Perlunya penyaluran perlindungan sosial untuk tetap menjaga daya beli masyarakat ditengah kenaikan harga komoditas.
10. Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Daerah dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Daerah.

F. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut :

1. Penerbitan perintah / himbauan moderasi perdagangan beras/gabah antar provinsi melalui Instruksi Kepala Daerah (SK Bupati Bulukumba) sebagai upaya menjaga cadangan beras Bulog Sultra sesuai target. Dalam penegakannya, perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut bersama Satgas Pangan, dalam hal ini Aparat Penegak Hukum, agar himbauan dapat terlaksana sesuai tujuannya.
2. Akselerasi Realisasi Kerja sama Antar Daerah (KAD), serta optimalisasi bantuan transportasi dari daerah produsen sebagai upaya menjaga ketersediaan pasokan dan menjaga keterjangkauan harga
3. Terus memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) dan memperkuat koordinasi antar OPD melalui pertukaran data (pasokan, kebutuhan, dan harga) sebagai dasar kebijakan pengendalian dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
4. Konsisten melaksanakan operasi pasar atau pasar murah dan sidak pasar, untuk memastikan ketersediaan harga dan ketersediaan pasokan komoditas. Selain itu, perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan Satgas Pangan untuk mempengaruhi ekspektasi para distributor, pedagang besar dan eceran termasuk konsumen bahwa terdapat tindakan pidana tegas oleh aparat penegak hukum ketika terjadi kecurangan harga.
5. Upaya peningkatan kuantitas dan utilisasi cold storage di Kabupaten Bulukumba sehubungan dengan peran pentingnya dalam menurunkan gejala inflasi. Hal ini dikarenakan cold storage dapat dijadikan wadah untuk menampung komoditas berlebih untuk disalurkan pada saat terjadi penurunan pasokan dipasar.
6. Terus memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) dan memperkuat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melalui pertukaran data dan informasi (pasokan, kebutuhan, dan harga)
7. Seluruh anggota TPID Kabupaten Bulukumba perlu mendukung program Mini Distribution Center dan Mobile Distribution Center (MDC).
8. Membentuk pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan terjangkau dengan melaksanakan pasar murah Mini distribusi Center (MDC) di semua Kabupaten Bulukumba

BAB III

PENUTUP

Tim Pengendalian Inflasi Daerah atau TPID merupakan tim yang bertugas memantau dan menyiapkan langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan inflasi khususnya di daerah. Menyadari pentingnya peran dan keberadaan Tim Pengendalian Inflasi di tingkat pusat dan daerah maka pada tahun 2008 dilakukan pembentukan TPID dengan dukungan dari berbagai kalangan khususnya daerah. Harapan dari keberadaan TPID adalah memantau sedini mungkin ancaman inflasi di suatu daerah dan mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Keberadaan TPID ini menjadi penting dan efektif karena daerah menyumbang 60% dari faktor penyusun inflasi (BPS).

Pengendalian inflasi secara nasional perlu mendapat dukungan dari daerah. Hal ini mengingat inflasi nasional dibentuk oleh hampir 81% inflasi daerah (diluar Jakarta), dan merupakan hasil agregasi dari inflasi sejumlah 82 kota di Indonesia. Dengan demikian koordinasi yang dikembangkan melalui harmonisasi kebijakan dari/ke level, tetapi juga akan berlanjut pada pencapaian sasaran inflasi nasional yang rendah dan stabil sebagaimana yang ingin dicapai bersama oleh Pemerintah dan Bank Indonesia.

Kedepan upaya untuk mencapai sasaran inflasi yang rendah dan stabil masih menghadapi tantangan yang cukup besar. Pengendalian inflasi memerlukan penyelesaian berbagai masalah struktural dan perekonomian baik yang ada ditingkat produksi distribusi dan hingga penyelesaian 221 terkait struktur pasar dan akses informasi, untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut antara Pokjanas TPID dengan TPID akan terus diperkuat dalam kaitan ini berbagai forum yang ada mulai dari Rapat Koordinasi Daerah TPID dalam satu provinsi maupun Rapat Koordinasi Wilayah TPID dalam rangka koordinasi TPID antara provinsi serta forum rapat koordinasi Nasional TPID perlu semakin dioptimalkan berbagai program yang diinisiasi Pokjanas TPID.

LAMPIRAN HASIL PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

- a) Melakukan Rapat Tekhnis tim Pengendalian Inflasi Daerah, dalam Pelaksanaan Kegiatan Pemantaun harga bahan pokok di pasar Sentral dan Pasar Tradisional Cekkeng
Hari : 3 kali sebulan
Pukul : 13.00 Wita sampai selesai
Tempat : Ruang Rapat Asisten Perekonomian Pembangunan



b) Pemantauan Harga / Sidak pasar

Hari / Tanggal : 2 sekali sebulan 2025

Pukul : 09.00 Wita Sampai Selesai

Tempat : Pasar Tradisional Cekkeng



- c) Pelaksanaan MDC (Mini Distribution Center) Hari/ tanggal : Setiap Hari
berjalan Tempat : Setiap Kecamatan



- d) Pelaksanaan MDC (Mobile Distribution Center) Hari/ tanggal : 2 kali seminggu
Tempat : Setiap Kecamatan



e) Pelaksanaan GPM (Gerakan Pangan Murah)

Hari/tanggal : 28 November 2025

Tempat: Ela-Ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba



- f) Pelaksanaan Gerakan Pasar Murah
Hari : Rabu, 03 Desember 2025
Waktu : 09.06 s/d 12.99 Wita
Tempat : Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba



- g) GPM (Gerakan Pangan Murah) Serentak di 24
Kabupaten/Kota Hari : Senin, 29 September 2025
Waktu : 08.30 Wita
Tempat : Kantor Kelurahan Kasimpureng Kecamatan Ujung Bulu,
Kabupaten Bulukumba



h) Pemantauan Stok Beras, Memantau ketersediaan stok beras menjelang HBKN dan Tahun Baru 2026

Hari : Rabu 10 Desember

Waktu : 09.45 Wita

Tempat : Gedung Bulog Mriorennu Kec.Gantarang



- i) Optimalisasi Kebijakan Penanganan Inflasi di Kabupaten Bulukumba
Menindaklanjuti Pertemuan High Level Meeting TPID Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka stabilisasi harga menjelang moment HBKN, Natal Tahun 2025 dan Tahun baru 2026



BUPATI BULUKUMBA

Nomor : 75/XII/2025/EkBang

Bulukumba, 05 Desember 2025

Menindaklanjuti Hasil Pertemuan High Level Meeting TPID Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka stabilisasi harga menjelang moment HBKN, Natal Tahun 2025 dan Tahun baru 2026 dimana pada pertemuan tersebut menghasilkan 5 (lima) point kesimpulan yang wajib ditindaklanjuti masing-masing Kab/Kota lingkup Provinsi Sulawesi Selatan. Memenuhi maksud tersebut maka dengan ini :

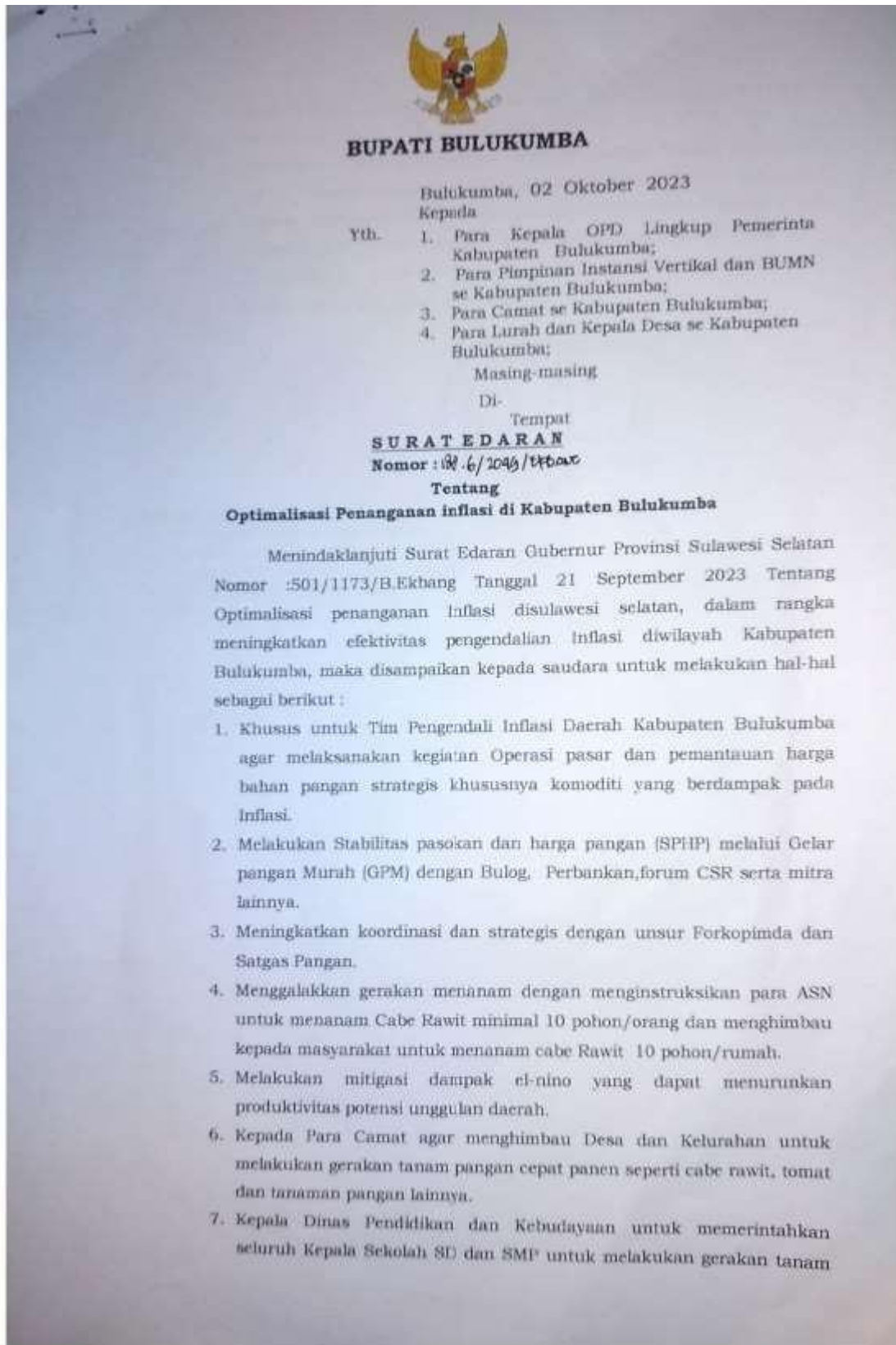
MEMERINTAHKAN :

1. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba
2. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bulukumba
3. Kepala Dinas Perikanan Kab. Bulukumba
4. Kepala Dinas Perhubungan Kab. Bulukumba
5. Kepala Dinas Sosial Kab. Bulukumba
6. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Bulukumba
7. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Bulukumba
8. Kepala Perum Bulog Kab. Bulukumba
9. Kepala Bagian Ekonomi dan Administrasi Pembangunan

UNTUK :

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan agar melanjutkan Urban Farming yang telah berjalan sebelumnya dengan mengoptimalkan penggunaan lahan untuk penanaman bibit cabai dan untuk teknis pelaksanaannya agar berkoordinasi dengan Dinas TPHBUN Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Dinas Perikanan agar melakukan optimalisasi Cold Storage Eksisting di lokasi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) serta mendorong pembangunan pabrik es mini di pelabuhan strategis dalam rangka menjaga kualitas umur simpan ikan.
3. TPID Bersama Dinas Teknis agar menggelar GPM (Gerakan Pangan Murah) Serentak secara lebih intens dan berfokus pada komoditas penyumbang inflasi (beras, cabai, bawang merah, ikan, minyak goreng, daging dan telur ayam) serta mendorong peningkatan serapan SPHP dengan berkoordinasi dengan Perum Bulog Kabupaten Bulukumba dan untuk pelaksanaan kegiatan ini dikoordinir oleh Bagian Ekonomi dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Bulukumba.
4. TPID Kabupaten Bulukumba memastikan kelancaran distribusi bahan pangan pokok dengan memprioritaskan angkutan bahan pangan yang berpotensi menyumbang inflasi dengan memperhatikan tingkat kewaspadaan tanggap bencana dan mitigasi risiko banjir. untuk kegiatan ini dikoordinir oleh Dinas Perhubungan bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Dinas Sosial.
5. TPID Kabupaten Bulukumba melalui Bagian Ekonomi dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah, Dinas Pertanian dan Dinas

j) Optimalisasi Penanganan Inflasi di Kabupaten Bulukumba



pangan cepat panen seperti cabe rawit, tomat dan tanaman pangan lainnya.

8. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Bupati Bulukumba melalui Bagian Ekonomi dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Bulukumba, berupa dokumentasi kegiatan untuk selanjutnya di upload pada website pemda Kabupaten Bulukumba

Demikian kami sampaikan, untuk menjadi perhatian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Gubernur Prov Sulawesi Selatan
2. Wakil Bupati Kabupaten Bulukumba
3. Ketua DPRD Kabupaten Bulukumba
4. TPID Kabupaten Bulukumba
5. Arsip.

